

Ulasan Pasar

Aksi ambil untung dari investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 18 Mei 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 2 - 7 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya penurunan harga yang berkisar antara 10 - 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 40 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Setelah bergerak dengan mengalami tren kenaikan harga dalam sepekan terakhir, pelaku pasar mulai terlihat melakukan aksi ambil untung di pasar Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya penurunan harga di pasar sekunder. Aksi ambil untung tersebut memanfaatkan momentum pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah kekhawatiran pelaku pasar terhadap kondisi politik Amerika.

Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 1,5 bps untuk tenor 5 tahun, sebesar 4 bps untuk tenor 10 tahun, sebesar 4 bps untuk tenor 15 tahun dan sebesar 3,5 bps untuk tenor 20 tahun.

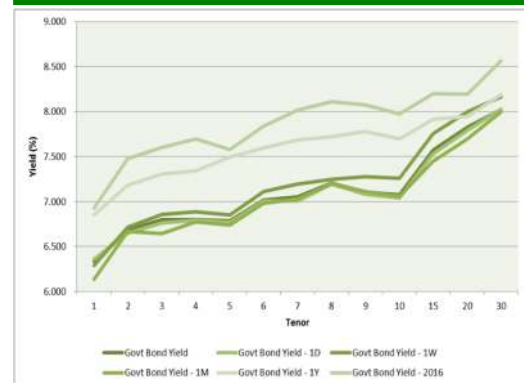
Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya mengalami kenaikan yang terjadi hampir pada keseluruhan tenor, dimana kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 2 bps dengan tenor panjang mengalami kenaikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup tidak mengalami perubahan dibandingkan perdagangan sebelumnya di level 2,484%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 3,821% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 1 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,777% setelah mengalami penurunan harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin tidak cukup besar, senilai Rp6,548 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,544 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp879,06 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 100,73% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp860,12 miliar dari 61 kali transaksi di harga rata - rata 104,98%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp486,04 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Indonesia Tahap III Tahun 2017 Seri B (ASDF03BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp90 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 100,08% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B (SSIA01B) senilai Rp50 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 100,16%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	101.20	100.00	101.00	879.06	13
FR0072	107.50	102.75	104.70	860.13	61
FR0069	102.35	102.10	102.35	735.57	5
SPN12180201	96.14	96.04	96.14	710.00	4
FR0059	103.00	98.00	99.55	433.68	46
FR0074	103.00	98.00	99.22	371.46	76
SPN03170601	99.87	99.86	99.87	320.00	5
ORI013	100.20	97.00	99.35	303.84	36
SR008	103.20	101.00	102.30	287.34	28
FR0053	105.31	105.15	105.30	265.36	12

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100.08	100.08	100.08	90.00	1
SSIA01B	idA	100.24	100.00	100.24	50.00	10
TLKM01ACN1	idAAA	107.37	107.34	107.34	50.00	4
PNBN01SBCN1	idAA-	101.12	101.10	101.12	40.00	2
ADMF03ACN5	idAAA	100.20	100.18	100.20	28.00	2
SIAISA02	idA(sy)	103.15	103.10	103.12	24.00	6
VRNA01BCN2	idA-	102.30	102.25	102.28	24.00	3
ADMF03ACN4	idAAA	100.23	100.20	100.23	20.00	2
BEXI03CCN1	idAAA	101.90	101.85	101.90	20.00	2
ISAT01BCN4	idAAA	100.30	100.30	100.30	20.00	1

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 32,00 pts pada level 13356,00 per dollar Amerika. Setelah bergerak dengan kecenderungan mendatar (*sideways*) dalam beberapa hari perdagangan terakhir, nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami pelemahan. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13328,00 hingga 13365,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan seiring dengan menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang dunia. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami tekanan di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global jelang lelang Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada Selasa, 23 Mei 2017.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,23% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,22%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup turun masing - masing di level 0,34% dan 1,06%. Kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan memberikan tekanan terhadap harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

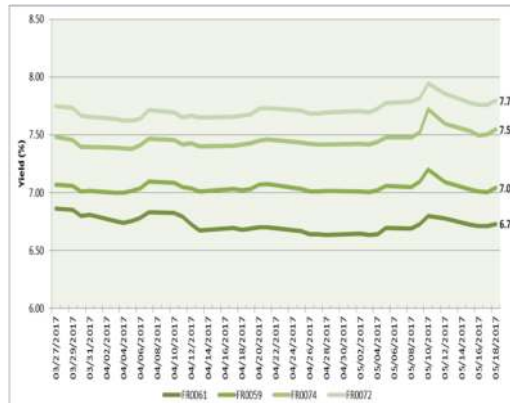
Adapun dari dalam negeri, rencana lelang Surat Utang Negara pada pekan depan juga akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara, dimana menjelang lelang, harga Surat Utang Negara cenderung bergerak dengan mengalami pelemahan. Pada lelang pekan depan, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih pada area konsolidasi (*sideways*) namun dengan adanya sinyal perubahan tren pergerakan harga dari tren penurunan menjadi kenaikan. Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan, terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya kenaikan, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan dan kembali masuk setelah tekanan jual. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0066, FR0069, FR0036, ORI013, FR0038 dan FR0031.

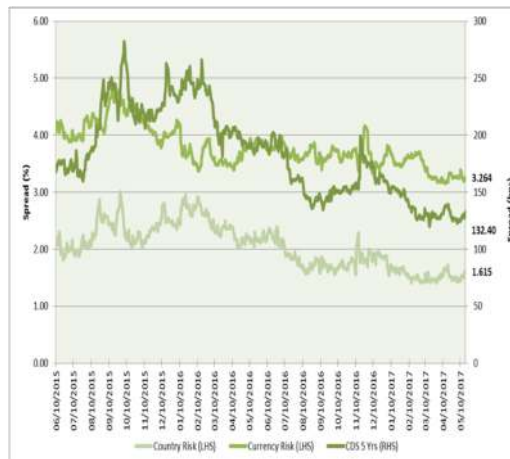
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170825 (New Issuance), SPN12180201 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0074 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
	Seri	SPN03170825 (New Issuance)	SPN12180201 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0074 (Reopening)
Jatuh Tempo	25 Agustus 2017	1 Februari 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%

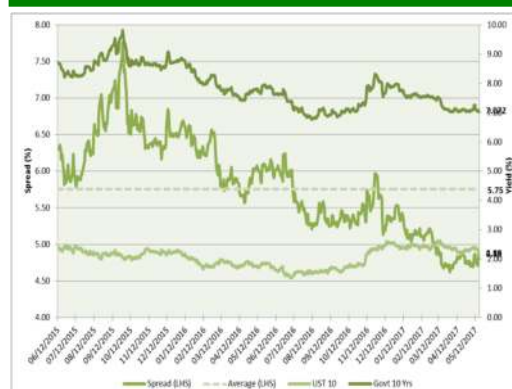
Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jumat, tanggal 26 Mei 2017.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.194	2.225	↓ -0.031	-0.014
UK	1.040	1.067	↓ -0.026	-0.025
Germany	0.331	0.376	↓ -0.045	-0.138
Japan	0.040	0.041	↓ -0.001	-0.025
South Korea	2.244	2.248	↓ -0.004	-0.002
Singapore	2.046	2.076	↓ -0.029	-0.014
Thailand	2.673	2.698	↓ -0.026	-0.010
India	6.678	6.678	↑ 0.000	0.000
Indonesia (USD)	3.808	3.826	↓ -0.018	-0.005
Indonesia	7.043	7.005	↑ 0.038	0.005
Malaysia	3.878	3.869	↑ 0.009	0.002
China	3.600	3.626	↓ -0.026	-0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	159.09	197.84	317.38	442.26	6.335
2	159.99	205.91	324.44	479.00	6.685
3	159.48	209.08	321.43	499.47	6.796
4	159.34	214.02	320.60	513.52	6.795
5	160.12	220.34	323.44	527.14	6.786
6	161.50	226.29	328.21	542.75	7.014
7	162.87	230.54	333.00	560.58	7.050
8	163.71	232.54	336.54	579.81	7.203
9	163.74	232.35	338.33	599.36	7.106
10	162.87	230.34	338.36	618.23	7.072

Harga Surat Utang Negara													
Data per 18-May-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.16	100.86	100.86	↓	(0.20)	4.437%	4.425%	↑	1.21	0.160	0.157
FR66	5.250	15-May-18	0.99	99.18	99.17	↑	1.00	6.119%	6.130%	↓	(1.06)	0.979	0.950
FR32	15.000	15-Jul-18	1.16	109.99	110.08	↓	(8.90)	5.941%	5.867%	↑	7.48	1.064	1.034
FR38	11.600	15-Aug-18	1.24	106.54	106.55	↓	(0.90)	6.051%	6.044%	↑	0.72	1.168	1.134
FR48	9.000	15-Sep-18	1.33	103.72	103.72	↑	0.30	6.026%	6.029%	↓	(0.23)	1.264	1.227
FR69	7.875	15-Apr-19	1.91	102.31	102.39	↓	(8.10)	6.563%	6.518%	↑	4.51	1.801	1.743
FR36	11.500	15-Sep-19	2.33	110.47	110.50	↓	(3.40)	6.565%	6.550%	↑	1.50	2.084	2.017
FR31	11.000	15-Nov-20	3.50	113.13	113.26	↓	(13.20)	6.720%	6.680%	↑	3.98	3.024	2.926
FR34	12.800	15-Jun-21	4.08	121.26	121.31	↓	(4.90)	6.746%	6.733%	↑	1.23	3.238	3.132
FR53	8.250	15-Jul-21	4.16	105.20	105.31	↓	(10.90)	6.791%	6.761%	↑	2.95	3.530	3.414
FR61	7.000	15-May-22	4.99	101.12	101.19	↓	(7.10)	6.731%	6.714%	↑	1.69	4.300	4.160
FR35	12.900	15-Jun-22	5.08	125.59	125.65	↓	(5.30)	6.844%	6.834%	↑	1.08	3.856	3.728
FR43	10.250	15-Jul-22	5.16	114.46	114.51	↓	(5.30)	6.870%	6.859%	↑	1.14	4.088	3.953
FR63	5.625	15-May-23	5.99	93.64	93.64	↓	(0.20)	6.940%	6.940%	↑	0.04	5.133	4.961
FR46	9.500	15-Jul-23	6.16	112.51	112.52	↓	(0.60)	6.964%	6.963%	↑	0.11	4.757	4.597
FR39	11.750	15-Aug-23	6.24	123.65	123.71	↓	(6.00)	7.006%	6.995%	↑	1.05	4.670	4.512
FR70	8.375	15-Mar-24	6.83	107.34	107.58	↓	(24.20)	7.001%	6.958%	↑	4.32	5.325	5.145
FR44	10.000	15-Sep-24	7.33	116.16	116.23	↓	(7.10)	7.127%	7.115%	↑	1.15	5.443	5.256
FR40	11.000	15-Sep-25	8.33	123.76	123.83	↓	(7.70)	7.160%	7.149%	↑	1.08	5.864	5.662
FR56	8.375	15-Sep-26	9.33	108.82	108.98	↓	(16.80)	7.066%	7.042%	↑	2.36	6.690	6.462
FR37	12.000	15-Sep-26	9.33	132.76	132.89	↓	(12.50)	7.127%	7.112%	↑	1.54	6.243	6.028
FR59	7.000	15-May-27	9.99	99.70	99.97	↓	(26.90)	7.043%	7.005%	↑	3.80	7.342	7.092
FR42	10.250	15-Jul-27	10.16	120.92	121.06	↓	(14.20)	7.296%	7.278%	↑	1.76	6.703	6.467
FR47	10.000	15-Feb-28	10.75	119.47	119.60	↓	(13.10)	7.346%	7.330%	↑	1.58	7.031	6.782
FR64	6.125	15-May-28	10.99	90.55	90.69	↓	(13.40)	7.396%	7.376%	↑	1.92	7.986	7.701
FR71	9.000	15-Mar-29	11.83	111.82	112.04	↓	(22.40)	7.475%	7.449%	↑	2.67	7.659	7.383
FR52	10.500	15-Aug-30	13.24	124.10	124.24	↓	(13.90)	7.582%	7.568%	↑	1.44	7.876	7.588
FR73	8.750	15-May-31	13.99	110.86	111.14	↓	(27.80)	7.484%	7.454%	↑	3.01	8.620	8.309
FR54	9.500	15-Jul-31	14.16	116.24	116.34	↓	(9.20)	7.604%	7.595%	↑	0.96	8.288	7.984
FR58	8.250	15-Jun-32	15.08	105.13	105.38	↓	(25.40)	7.669%	7.642%	↑	2.77	8.761	8.437
FR74	7.500	15-Aug-32	15.24	99.57	99.94	↓	(37.20)	7.546%	7.505%	↑	4.15	9.147	8.814
FR65	6.625	15-May-33	15.99	90.18	90.22	↓	(4.50)	7.704%	7.699%	↑	0.53	9.753	9.392
FR68	8.375	15-Mar-34	16.83	105.46	105.67	↓	(21.50)	7.786%	7.764%	↑	2.22	9.385	9.033
FR72	8.250	15-May-36	18.99	104.46	104.83	↓	(37.50)	7.796%	7.759%	↑	3.69	10.088	9.709
FR45	9.750	15-May-37	19.99	118.60	118.61	↓	(0.80)	7.886%	7.885%	↑	0.07	9.958	9.580
FR50	10.500	15-Jul-38	21.16	126.62	126.56	↑	6.40	7.890%	7.895%	↓	(0.52)	9.804	9.432
FR57	9.500	15-May-41	23.99	116.43	116.58	↓	(15.00)	7.955%	7.943%	↑	1.25	10.720	10.310
FR62	6.375	15-Apr-42	24.91	83.11	83.24	↓	(13.20)	7.941%	7.927%	↑	1.41	11.601	11.158
FR67	8.750	15-Feb-44	26.75	108.34	108.28	↑	5.60	7.989%	7.994%	↓	(0.48)	11.028	10.605

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

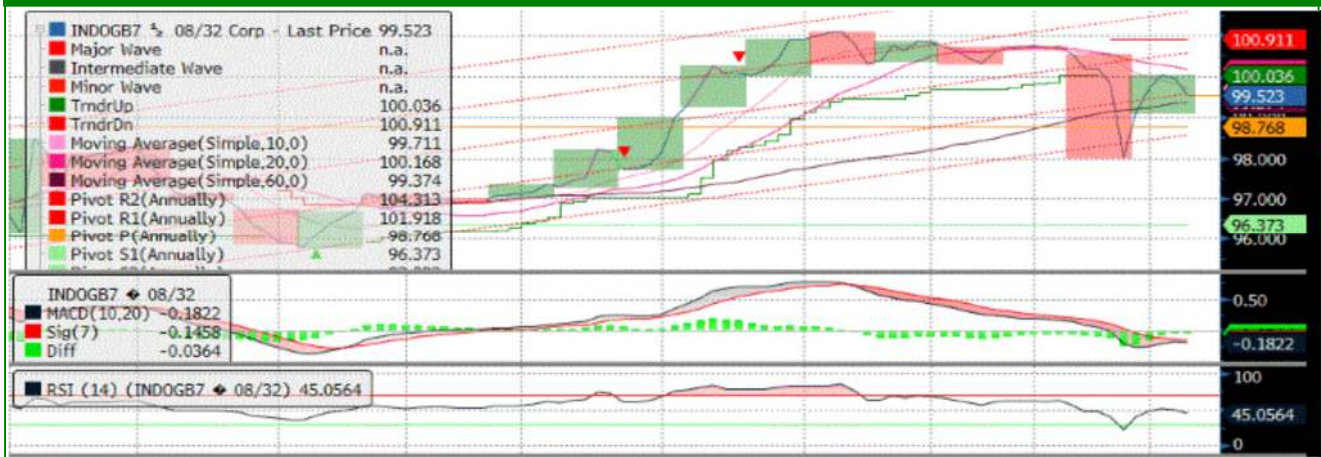
Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	16-Mei-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	483.25
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	58.60
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	58.60
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,340.00
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.44
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	251.62
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	737.55
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	132.19
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.41
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	62.28
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	109.69
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,911.51
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	(8.27)



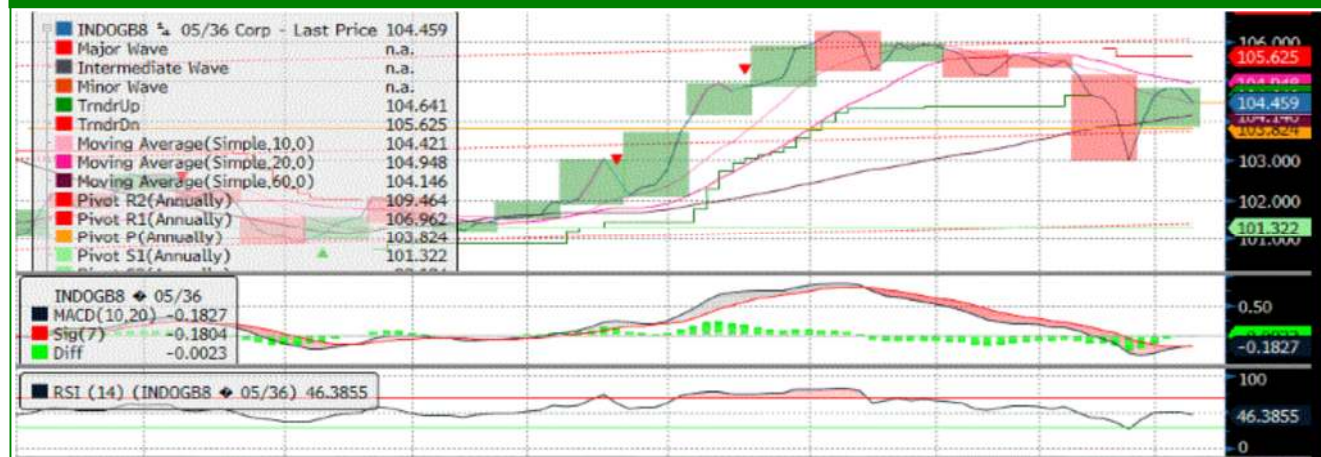
FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.